

Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi e-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor

Luh Putu Armalia Ekayanti*, I Gede Putu Banu Astawa

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

* armaliaekayanti31@gmail.com

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
11 Juli 2022

Tanggal diterima:
9 November 2022

Tanggal dipublikasi:
31 Desember 2022

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, bengkel, efektivitas

Pengutipan:

Ekayanti, Luh Putu Armalia & Astawa, I Gede Putu Banu (2022). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi Pada Bengkel Wirta Motor *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12 (3), 568-576.

Keywords: accounting information system; workshop;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektifitas dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui proses observasi dan wawancara dengan 3 narasumber. Keabsahan data didukung dengan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi telah berjalan dengan efektif dilihat dari beberapa komponen atau fitur yang terhubung langsung dan telah bekerja dengan baik sesuai dengan proses bisnis pada Bengkel Wirta Motor. (2) Hasil keberhasilan yang diraih antara lain kualitas sistem yang sudah terintegrasi, kesesuaian dokumen elektronik dan fisik, kualitas informasi yang dihasilkan sudah relevan dan akurat, kualitas pelayanan penyedia aplikasi dengan keamanan data sudah terjamin, kemudahan penggunaan, kesiapan sumber daya yang memadai dan kepuasan pemakai. (3) Kendala dari penerapan yakni informasi yang dihasilkan kadang kala belum tepat waktu dikarenakan website yang mengalami *downtime*.

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of the application of the Integrated E-Bengkel Application Accounting Information System at the Wirta Motor Workshop. This study was designed using a descriptive qualitative method. Data were collected through a process of observation and interviews with 3 sources. The validity of the data is supported by the source triangulation technique. The results of the study show that: (1) The Integrated E-Bengkel Application Accounting Information System has been running effectively, seen from several components or features that are directly connected, and has worked well with the business processes at the Wirta Motor Workshop. (2) The results of the success achieved include the quality of the integrated system, the suitability of electronic and physical documents, the quality of the information produced is relevant and accurate, the service quality of application providers with data security is guaranteed, ease of use, the readiness of adequate resources and satisfaction user. (3) Constraints from the implementation, namely the information generated is sometimes not on time due to the website experiencing downtime.

Pendahuluan

Bengkel motor dinilai sebagai sebuah tempat yang dalam hal ini mampu memberikan sebuah pelayanan dalam melakukan perbaikan maupun mampu memberikan sebuah pelayanan dalam melakukan perubahan pada motor agar nantinya dapat kembali berjalan dengan baik yang diselaraskan dengan keinginan dari pihak pemilik atau yang diselaraskan dengan bentuk asli dari sepeda motor tersebut (Burnie, 2005). Bengkel Wirta Motor sudah berdiri sejak tahun 2010 dan hingga sekarang masih aktif dalam melayani pelanggan. Bapak Agus Wijaya merupakan pemilik dari Bengkel Wirta Motor dan bengkel ini terletak di

Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar Bali. Bengkel wirta motor ini tiap harinya bisa mendapatkan pelanggan hingga 10-20 *customer* mulai dari *service* ringan, berat dan penjualan *spare part* kendaraan bermotor. Bengkel ini memiliki karyawan sejumlah 3 orang dimana setiap karyawan memiliki *role* atau peranan yang berbeda, diantaranya yakni 2 karyawan yang bertugas dalam *service* dan penjualan *spare part* kendaraan dan 1 karyawan sebagai *purchasing*, akuntansi, keuangan. Salah satu karyawan yang bertugas dalam *service* dan penjualan *spare part* yakni Bapak Komang Merta Pratama merupakan narasumber kedua dalam penelitian. Selanjutnya karyawan sekaligus narasumber terakhir yakni Bapak Gde Adi Jaya sebagai *purchasing*, akuntansi dan keuangan. Manajemen pada Bengkel Wirta Motor menggunakan digitalisasi sistem informasi, pada pertengahan tahun 2021 bengkel menggunakan Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi untuk memudahkan manajemen setiap proses bisnis pada bengkel.

Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi dinilai sebagai sebuah layanan yang bergerak dalam bidang aspek *Software as a Services* (*SaaS*) dengan adanya pengaplikasian sebuah teknologi *cloud* yang dalam kondisi ini mampu untuk diandalkan atau mampu untuk digunakan dengan baik dalam melakukan kegiatan operas yang berbasis secara *online* tanpa adanya memerlukan *server* dan tanpa adanya memerlukan instalasi untuk tiap-tiap sistem yang ada pada bengkel tersebut. Aplikasi ini dikembangkan oleh perusahaan yang bergerak dibidang teknologi atau *software house*. E-Bengkel Terintegrasi adalah suatu sistem informasi yang dibuat untuk mengendalikan bisnis secara internal pada suatu Bengkel. Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi didukung dari 9 Modul yang salih terhubung. Modul E-Bengkel Terintegrasi terdiri dari modul modul yakni *Front Office*, *Service*, *Point of Sales*, *Single Sign-On*, Kepegawaian, *Inventory*, *Payroll* dan *Accounting* serta *Marketplace* (TechVibes, 2020). Aplikasi ini sudah berjalan selama kurang lebih dari 1 Tahun sejak peluncurannya, hingga Mei 2022 terdapat 42 bengkel terdaftar sebagai member aplikasi dan akan bertambah setiap bulannya. Modul Akuntansi dan Keuangan pada Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi merupakan modul yang membantu dalam proses akuntansi dan keuangan pada bengkel. Beberapa fitur umum dalam modul ini terdiri dari *account payable*, *account receivable*, penjurnalan dan laporan keuangan. Modul pada Aplikasi E-Bengkel pada Bengkel Wirta Motor di handle oleh pegawai bengkel atas nama Bapak Komang Merta Pratama yang bertugas sebagai pegawai akuntansi dan *purchasing*.

Efektivitas dianggap sebagai adanya suatu jalinan dalam hubungan yang terjadi diantara *output* dan maksud atau tujuan atau mampu untuk dikatakan dalam kondisi ini sebagai sebuah tingkat ukuran untuk mencermati seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari sebuah organisasi dan dari sebuah perusahaan. Suatu organisasi atau suatu perusahaan dalam aspek program atau dalam aspek kegiatan yang dinilai efektif pada kondisi output yang mampu untuk dihasilkan mampu berada dalam hasil yang memenuhi tujuan yang selaras dengan harapan atau bisa dikatakan *spending wisely*. (Antasari & Yaniartha S, 2015). Model dari sebuah pengukuran tingkat keberhasilan pada sebuah sistem informasi yang berhasil dikemukakan oleh William H. DeLone dan Emphraim R. McLean, yang dikenal dengan D&M Is 27 Success Model DeLone dan McLean dalam buku (H.M. Jogiyanto, 1989) mampu dalam hal ini memberikan enam aspek dimensi keberhasilan pada sebuah Sistem Informasi Akuntansi yakni mencakup dimensi kualitas sistem, mencakup dimensi kualitas informasi, mencakup dimensi kualitas layanan, mencakup dimensi penggunaan, mencakup dimensi kepuasan pemakai dan mencakup dimensi dampak bagi pegawai dan organisasi. Dampak Positif yang dirasakan oleh Bengkel Wirta Motor setelah penggunaan Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi yakni kelangsungan bisnis bengkel lebih sehat, pencatatan dari penjualan dan pembelian menjadi teratur, tidak memerlukan banyak nota lagi karena sudah nota digital, data yang diberikan lebih akurat, stok spare part menjadi lebih teratur. Dengan adanya aplikasi ini seluruh bisnis proses terdigitalisasi dan tersinkronisasi pada satu aplikasi secara online.

Dengan adanya fenomena dan objek penelitian yang perlu segera diatasi, menyebabkan penelitian ini dilakukan guna mendapatkan jawaban mengenai kajian sejauh mana efektivitas dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi

pada Bengkel Wirta Motor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor dan dampak serta kendala yang dihadapi.

Penelitian ini mereplikasi pada penelitian Usdeldi (2022), tentang analisis efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (Aplikasi Passion), terhadap produk gadai. Latar belakang dari penelitian ini yakni mengetahui evaluasi terhadap sistem yang berjalan saat ini pada perusahaan dengan indikator efektif dan efisien. Metode yang pihak peneliti gunakan dalam proses melakukan penelitian ini ialah dengan pengumpulan data yang mencakup kegiatan observasi, mencakup kegiatan wawancara dan mencakup kegiatan dokumentasi pada PT. Pegadaian Persero Cabang Nagoya. Teknik analisis data yakni analisis deskriptif dengan pengukuran statistik inferensial yang didukung teknik triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian didapatkan bahwa aplikasi yang diterapkan telah mendukung seluruh kegiatan transaksi pada perusahaan, hasil evaluasi efektivitas diantaranya yakni kualitas sistem dengan performa yang baik, kualitas informasi yang dihasilkan lengkap, akurat, relevan dan sesuai dengan kebutuhan, kualitas pelayanan yang menjamin peningkatan kinerja karyawan, kepuasan penggunaan dan dampak positif dari pemakaian sistem. Seluruh komponen yang terhubung langsung, telah bekerja sesuai dengan peraturan pada perusahaan. (Usdeldi & Febrinita Verawati Damanik, 2020)

Sementara penelitian oleh Fransiscus (2016). dengan topik pembahasan yakni analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas guna meningkatkan pengendalian intern. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan hasil penelitian yakni PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi yang langsung terhubung dengan kantor pusat sehingga pelaksanaan kegiatan perusahaan terkontrol dengan baik. (Fransiscus Octavianus, 2016).

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menjadi acuan dalam penelitian ini. Kebaruan dari penelitian ini yakni Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi merupakan aplikasi yang belum pernah di teliti sebelumnya, terlebih lagi aplikasi ini merupakan aplikasi baru dan dapat diandalkan pada bengkel-bengkel yang telah terdaftar. Selain itu, Bengkel Wirta Motor yang belum pernah dilakukan kajian mengenai efektivitas dari penerapan Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi. Pihak peneliti mengimplementasikan sebuah metode penelitian ialah kualitatif deskriptif dengan adanya proses tahapan metode yang dimulai dari proses melakukan pengumpulan data, kemudian lanjut proses melakukan analisis dan kemudian proses melakukan pengolahan data serta proses tahapan akhir ialah penarikan kesimpulan hasil dari penelitian tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Analisis dan olah data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta didukung keabsahan data yakni triangulasi sumber.

Metode

Pihak peneliti mengimplementasikan rancangan penelitian dengan melakukan sebuah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang berupa melakukan kegiatan studi kasus. Pihak peneliti telah memilih lokasi penelitian pada sebuah bengkel ialah pada Bengkel Wirta Motor yang terletak di Jl. Wibisana Bar., Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Adapun subjek dari penelitian ini meliputi Bapak Agus Wijaya sebagai pemilik Bengkel Wirta Motor, Bapak Komang Merta sebagai pegawai *service* dan penjualan *spare part* dan Bapak Gde Adi Jaya sebagai pegawai *purchasing*, akuntansi dan keuangan. Objek yang diteliti yakni Sistem Informasi Akuntansi pada Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi.

Pihak peneliti mengimplementasikan sebuah jenis data ialah data yang bersifat secara kualitatif dengan adanya perolehan sumber datanya melalui data primer. Proses dalam melakukan pengumpulan data dapat dilakukan dengan 2 (dua) teknik ialah melakukan observasi dan melakukan wawancara. Kemudian dalam hal ini akan adanya sebuah data yang diperoleh yang selanjutnya akan dilanjutkan proses melakukan analisis lewat sebuah proses reduksi data, melakukan penyajian data, dan melakukan penarikan kesimpulan atau bisa disebut juga verifikasi. Dalam pengujian secara keabsahan data mencakup pengujian kepercayaan, mencakup pengujian keteralihan, mencakup pengujian kebergantungan dan mencakup pengujian kepastian dengan menerima dukungan dari teknik triangulasi sumber

dengan cara melakukan sebuah perbandingan pada informasi yang diperoleh dari melakukan proses kegiatan wawancara dan memperoleh pola informasi atau memperoleh interpretasi.

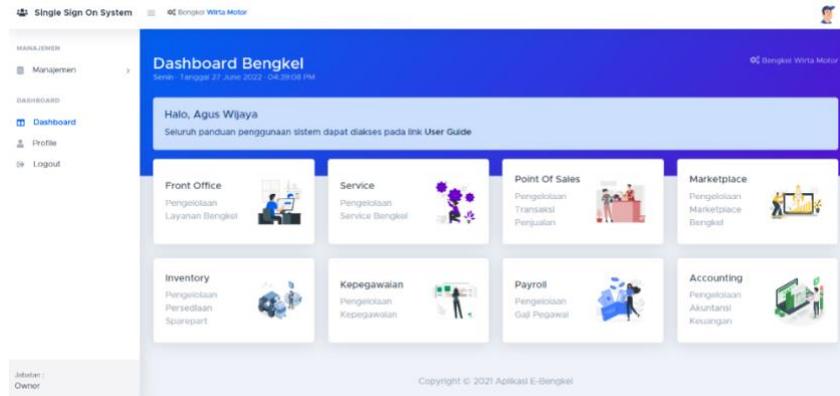
Hasil dan Pembahasan

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berguna dalam memberikan dukungan pada kegiatan melakukan proses pencatatan pada semua aspek-aspek keuangan yang timbul dari sebuah kegiatan-kegiatan yang terdapat pada suatu bengkel. Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi telah mendukung kegiatan transaksi pada Bengkel Wirta Motor disetiap harinya, kegiatan ini meliputi pemasukan kas antara lain pemasukan dari layanan *service* kendaraan dan penjualan *spare part on-site* serta penjualan secara *online*. Alur dari fitur pemasukan ini mulai dari pencatatan form penjualan *spare part*, membuat tagihan, *customer* melakukan pembayaran hingga faktur pembayaran yang dibuat oleh pegawai *service*. Faktur pembayaran akan langsung secara otomatis tercatat pada pemasukan kas yang terdapat pada modul akuntansi dan keuangan dengan begitu pegawai akuntansi tidak perlu menginputkan kembali faktur pada modul akuntansi.

Inventory control, sistem secara otomatis mengetahui stok *spare part* dan pelaporan stok. *Inventory control* mencakup pembelian *spare part* kepada *supplier*, *receiving* atau penerimaan *spare part*, kartu gudang dan pembayaran pembelian kepada *supplier*. Pembelian *spare part* dinilai sudah memenuhi dari standar akuntansi, proses dimulai dari menentukan kebutuhan *spare part* oleh *purchasing* dan selanjutnya akan diinputkan kedalam *form* pembelian, *draft form* pembelian memerlukan persetujuan dari pemilik bengkel untuk dicek dan divalidasi *spare part* yang dibeli. Data pembelian yang sudah di approval akan dikirimkan ke *supplier* untuk ditindaklanjuti. Penerimaan pembelian dimulai dari proses bagian gudang akan menerima *spare part* yang dikirim oleh *supplier*. Ketika *spare part* sudah datang akan dicek antara form *Purchase Order* dan *form Delivery Order*, jika sudah sesuai maka *spare part* yang datang akan langsung di *input*-kan ke dalam *database*. Jika tidak sesuai maka bagian gudang akan mengirimkan *form* komplain terhadap *supplier* selanjutnya akan ditindaklanjuti dalam bentuk retur atau pengembalian barang. Laporan penerimaan *spare part* akan diterima oleh bagian akuntansi untuk dilakukan pelaporan atau pencatatan pada bagian *invoice* dan pembayaran pembelian.

Pencatatan utang dan piutang juga termasuk ke dalam sistem akuntansi dan sudah sesuai dengan standar akuntansi. Pada proses utang dilakukan pelaporan RR, pencatatan *invoice* dan pembayaran utang ke *supplier* dalam bentuk *payment requisition form* serta pencatatan pada jurnal *account payable*. Selanjutnya pencatatan piutang sudah otomatis dibantu oleh sistem yakni mulai dari perekapan tagihan *invoice* dari pelayanan *service* dan penjualan *spare part*, perekapan *invoice* hingga pencatatan pada jurnal *account receivable*.

Proses penggajian pegawai juga termasuk ke dalam sistem informasi akuntansi. Proses ini sudah sesuai dengan proses pada bengkel yakni dari manajemen gaji pokok, tunjangan, proses penyerahan uang gaji hingga pajak penghasilan. Penjurnalan dan laporan laba rugi dalam sistem informasi akuntansi ini diterapkan pada Bengkel Wirta Motor, penjurnalan berfungsi untuk meringkas transaksi secara sistematis yang terjadi pada bengkel mulai dari penerimaan kas hingga pengeluaran. Kedua proses pada sistem ini terbilang sederhana tanpa proses mendetail seperti terdapat neraca dan arus kas, proses ini telah sejalan dengan proses pada Bengkel Wirta Motor. Diketahui selaras dengan sebuah teori akuntansi ialah dimana akuntansi dianggap sebagai sebuah proses kegiatan melakukan pencatatan, sebuah proses kegiatan melakukan perhitungan, sebuah proses kegiatan melakukan pengidentifikasian, sebuah proses kegiatan melakukan pengukuran dan sebuah proses kegiatan melakukan penyusunan informasi ekonomi dalam bentuk sebuah laporan keuangan pada suatu perusahaan atau pada suatu organisasi yang dimana dipakai untuk pengambilan atau penentuan sebuah keputusan, maka sangat diperlukan sebuah laporan dalam bentuk laba rugi pada suatu perusahaan atau pada suatu organisasi (Dewi, 2020). Laporan laba rugi dimulai dari data transaksi yang diambil dari data transaksi bengkel perbulan atau jurnal pengeluaran dan jurnal penerimaan perbulan. Setelah itu pegawai akuntansi mulai membuat laporan laba rugi dan menghasilkan laporan laba rugi. Laporan tersebut dikirim ke pemilik bengkel untuk dilakukan kajian dan melakukan proses kegiatan pemeriksaan.



Gambar 1. Dashboard Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi

Dashboard Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi yang digunakan oleh Bengkel Wirta Motor, terlihat pada gambar modul yang didapatkan dari layanan aplikasi diantaranya yakni modul *front office*, modul *service*, modul *point of sales*, modul *marketplace*, modul *inventory*, modul kepegawaian, modul *payroll* dan modul akuntansi keuangan. Aplikasi dapat diakses setelah bengkel melakukan pendaftaran pada halaman *website*.

Uji Validitas

Hasil uji data adalah hasil dari pengujian validitas terhadap data yang telah dikumpulkan dan diuji menggunakan metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan proses melakukan pengecekan pada sumber informasi atau dengan proses melakukan pengecekan pada data yang telah berhasil untuk diperoleh lewat adanya kegiatan melakukan wawancara dengan pihak informan. Tahapan proses kemudian ialah dimana data tersebut akan dirata-ratakan dan mendapatkan pola informasi. Salah satu hasil uji validitas data yakni pada indikator integrasi sistem dengan pertanyaan “Apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi sudah terintegrasi dengan Modul lainnya pada Aplikasi E-Bengkel? Mengapa demikian?”.

Tabel 1.
Uji Validitas Indikator Integrasi Sistem

No.	Informan	Jawaban
1.	Informan 1 (Pemilik Bengkel)	Iya sudah terintegrasi, penerapan sistem informasi akuntansi ini integrasinya dengan sistem <i>service</i> , sistem penjualan, sistem <i>point of sales</i> , sistem <i>inventory</i> dan sistem <i>payroll</i> . Menurut saya memang harus terintegrasi ya integrasi disini kan artinya saling terhubung jadi semua proses itu keterkaitan atau saling terhubung misalnya pemasukan <i>service</i> itu datanya langsung masuk ke akuntansi begitu juga penjualan, jadi saling terkait gitu.
2.	Informan 2 (Pegawai Service)	Integrasi saya kurang tau sepertinya integrasi karna kan pemasukan kas dari <i>service</i> dan penjualan <i>spare part</i> itu langsung ke catet di bagian akuntansi.
3.	Informan 3 (Pegawai Akuntan)	Sudah terintegrasi dengan baik, seluruh transaksi yang masuk dan keluar sudah tercatat langsung pada modul akuntansi dengan begitu memudahkan saya untuk bekerja.

Pola informasi yang didapat dari triangulasi sumber yang telah dilakukan yakni Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor sudah terintegrasi dengan baik, seluruh proses mulai dari pemasukan, pengeluaran hingga management sudah saling keterkaitan. Pengguna tidak perlu lagi menggunakan tools

eksternal untuk menginputkan transaksi karena setiap transaksi sudah otomatis terproses pada sistem informasi akuntansi.

Efektivitas Penerapan

Kesuksesan sebuah sistem informasi tentunya sangat penting untuk diukur efektivitasnya, William H. DeLone dan Ephraim R. McLean Model, mengemukakan pengukuran keberhasilan sistem informasi, yang dikenal dengan D&M IS Success Model (DeLone 1992). Model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean diklasifikasikan ke dalam enam dimensi, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individual dan organisasi. (H.M. Jogiyanto, 1989)

Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor dinilai dari 6 dimensi model pengukuran efektivitas dari D&M IS Success Model sistem informasi dengan menghubungkan setiap dimensi dengan indikator wawancara yang sudah diuji validasinya dari teknik triangulasi sumber.

Tabel 2.
Keterkaitan Dimensi dengan Indikator Wawancara

No.	Dimensi	Indikator Wawancara
1.	Kualias Sistem	Integrasi Sistem
		Kesesuaian Dokumen
2.	Kualitas Informasi	Keakuratan
		Relevan
		<i>Real-Time</i>
3.	Kualitas Pelayanan	Keamanan data
4.	Penggunaan	Kemudahan
		Dukungan Keputusan Manajerial
5.	Kepuasan Pemakai	Kesiapan Sumber Daya
6.	Dampak	Dampak bagi Pegawai
		Dampak bagi Organisasi

Sumber: Hasil olah data, 2022

Keterkaitan model pengukuran dengan indikator yang dipakai pada analisis data triangulasi sumber pola informasi yang didapatkan adalah sebagai berikut.

1. *Kualitas Sistem*

Dimensi kualitas sistem berfokus pada kinerja sistem yang menunjukkan seberapa baik perangkat keras sistem informasi, perangkat lunak, kebijakan, dan fitur prosedural dapat melayani kebutuhan informasi. Integrasi sistem berpengaruh besar terhadap kualitas sistem, fitur-fitur pada sistem saling terintegrasi. Penerapan sistem informasi akuntansi pada Bengkel Wirta Motor sudah terintegrasi dengan baik, seluruh proses akuntansi saling terhubung diantaranya yakni proses pemasukan kas yang terintegrasi dengan baik ke modul akuntansi, proses *inventory control* yang sudah terintegrasi dengan pelaporan stok serta pencatatan utang dari *supplier* serta pembayaran utang ke *supplier*, modul penggajian pegawai terintegrasi terhadap sistem akuntansi dan seluruh gaji akan di proses pembayarannya pada sistem akuntansi. Pengaruh integrasi diperkuat dengan fakta dari pegawai bahwa akses data didapat secara *real-time* tanpa adanya dukungan aplikasi lain diluar Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi.

Kualitas sistem dengan menunjukkan kesesuaian antara dokumen elektronik dengan dokumen fisik, dokumen yang sesuai menghasilkan informasi yang sejalan. Penyedia layanan aplikasi sudah menggunakan standarisasi dokumen-dokumen bengkel, dengan begitu proses layanan bengkel menjadi lebih cepat dan handal, Seluruh elemen pada dokumen fisik sudah sesuai misalnya pada dokumen pemasukan kas yakni nota *service* dan penjualan terdapat informasi *customer*, informasi tanggal, informasi *spare part* yang dibutuhkan atau yang dibeli,

informasi mengenai harga dan total harga. Informasi tersebut sudah tercover pada dokumen elektronik yang artinya bengkel tidak memerlukan lagi dokumen fisik untuk pencatatan.

2. *Kualitas Informasi*

Dimensi kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem. Kualitas informasi terhadap keakuratan data Akurat berarti informasinya harus jelas mencerminkan maksud dari informasi yang disediakan oleh sistem informasi. Penyajian informasi oleh Sistem Informasi Akuntansi pada Bengkel Wirta Motor sudah akurat, seluruh informasi diolah tanpa adanya penyimpangan data dari sistem. Penilaian ini didasarkan atas analisis data dari ketiga sumber, pola informasi yang didapatkan yakni data yang dihasilkan oleh sistem sudah sesuai dengan *output* misalnya pada dokumen *service* melakukan perhitungan terhadap total harga *service* sudah akurat dan didukung oleh proses otomatisasi sistem tanpa adanya perhitungan secara manual. Selanjutnya pada fitur akuntansi sistem dapat dinilai dari seluruh komponen, salah satunya keakuratan dalam menyusun laporan laba rugi, ketika pegawai menginputkan tanggal awal dan akhir akan muncul seluruh data dan informasi jurnal pada tanggal tersebut ini menandakan bahwa penerapan kualitas informasi yang dihasilkan telah akurat. Kualitas informasi yang dihasilkan relevan, Penyajian informasi oleh Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi sudah relevan yang artinya sesuai dengan kebutuhan pegawai. Penerapan informasi relevan ini dibuktikan dengan pola informasi yang didapatkan dari analisis data dimana informasi relevan yang didapat oleh pegawai pada Bengkel sudah sesuai dengan yang diharapkan. Kualitas informasi yang dihasilkan *real-time*, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang tepat waktu belum sepenuhnya dapat berjalan dengan baik, ini dikarenakan salah satu kendala yang dihadapi oleh Bengkel Wirta Motor yakni lambatnya akses sistem pada *website* Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi atau *downtime* dari aplikasi. Hal ini menyebabkan informasi yang diterima *output* dari informasi menjadi lambat. Kendala ini kadang kala dihadapi oleh pegawai pada bengkel.

3. *Kualitas Layanan*

Dimensi kualitas pelayanan dianggap sebagai sebuah pelayanan yang berhasil diperoleh dari pemakai dari penyedia layanan atau pengembang pada sistem informasi, dalam hal ini layanan dapat berupa sebuah *update* sistem informasi dan dapat berupa sebuah respon dari penyedia layanan pada saat informasi mengalami suatu gejala masalah serta terjaminnya keamanan data yang diberikan pihak penyedia layanan Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi. Kualitas pelayanan terhadap keamanan data dan informasi Penyedia layanan sistem informasi harus memberi jaminan terhadap keamanan data pada sistem. Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi telah memberikan jaminan keamanan data, ini dibuktikan pada analisis data dari hasil wawancara dengan pola informasi bahwa keamanan data pada sistem informasi akuntansi telah terjamin oleh penyedia aplikasi. Keamanan data pada sistem informasi ini meliputi proses *login* pada sistem, proses ini memerlukan *username* dan *password* dengan hak akses masing-masing pegawai. Ini membuktikan bahwa tidak sembarang pihak dapat menerobos ke halaman *website dashboard* bengkel, setiap pemilik bengkel sudah mengatur masing-masing pegawai dengan *username* dan *password*-nya sendiri dengan begitu keamanan data dapat terjamin.

4. *Penggunaan*

Dimensi penggunaan, Penggunaan mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Dalam kaitannya dengan hal ini penting untuk membedakan apakah pemakaian termasuk suatu keharusan atau termasuk kedalam sesuatu yang harus dihindari. Kemudahan penggunaan pada sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi dari efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Semakin mudah sistem informasi akuntansi yang digunakan semakin efisien waktu yang diperlukan dalam mengakses informasi, semakin efisien waktu maka semakin efektif kinerja dari penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi. Penilaian dari kemudahan ini dilihat dari analisis data dari wawancara yang telah dilakukan, pola informasi yang didapatkan bahwa setiap pegawai bengkel menilai bahwa sistem informasi akuntansi yang dipakai saat ini sangat mudah digunakan. Kelebihan dari

sistem informasi akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi yakni dari sisi desain yang *reliable* dan didesain baik untuk pengguna yang awam akan teknologi, desain yang digunakan *user-friendly* dimana seluruh komponen sudah menjelaskan informasi dari komponen tersebut.

Penggunaan dalam mendukung keputusan manajerial, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Bengkel Wirta Motor dapat menjadi dukungan dalam pengambilan keputusan oleh pemilik bengkel. Pengambilan keputusan pada bengkel dapat dilihat dari hasil analisis data dengan pola informasi bahwa informasi yang dihasilkan seperti informasi laporan keuangan, pemilik bengkel dapat melihat seluruh informasi transaksi yang terjadi pada Bengkel Wirta Motor mulai dari keuntungan bengkel dan kerugian bengkel, dengan begitu pemilik bengkel dapat memutuskan suatu keputusan yang tepat. Selain itu pada proses pelaporan stok jika pada bulan tertentu stok suatu *spare part* habis dengan cepat maka pemilik bengkel dapat memutuskan untuk membeli lebih banyak lagi *spare part* dari *supplier*.

5. *Kepuasan Pemakai*

Dimensi Kepuasan pemakai, Kepuasan pengguna merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif. Kesiapan sumber daya dalam kepuasan pemakai, ketika sumber daya telah disiapkan secara matang pengguna dalam memakai sistem informasi akuntansi lebih condong merasa puas, pola informasi yang didapatkan bahwa kesiapan sumber daya pada Bengkel Wirta Motor telah dipersiapkan dengan baik, mulai dari komponen sumber daya manusia yakni setiap pegawai yang bekerja pada bengkel itu akan mendapatkan pelatihan dalam menggunakan aplikasi serta *e-book*. Kesiapan sumber daya lainnya yakni terkait dengan perangkat keras atau *hardware* sebagai wadah akses aplikasi. Bengkel wirta telah menyediakan setidaknya 2 komputer untuk mengakses aplikasi, 2 komputer ini ditempatkan pada bagian *service* dan bagian akuntan. sumber daya jaringan juga tidak luput dari kesiapan sumber daya, Bengkel Wirta Motor telah mendukung dari sumber daya jaringan yakni pengadaan *wifi* untuk menunjang sistem informasi ini.

6. *Dampak*

Dimensi dampak yang diberikan untuk perusahaan dan individu pegawai. Dampak ini secara langsung berkaitan dengan efektivitas dengan banyaknya dampak positif yang dirasakan oleh individu maupun organisasi ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berjalan secara efektif. Dampak bagi pegawai yakni Sistem mampu membantu produktivitas kinerja karyawan, Meminimalisir *human error*, Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada Bengkel Wirta Motor membawa pengetahuan baru bagi pegawai, Sistem mampu membantu pegawai untuk memenuhi setiap kebutuhan informasinya. Dampak bagi organisasi yakni Seluruh transaksi menjadi lebih teratur karna transaksi diolah secara otomatis oleh sistem, Meminimalisir pengeluaran organisasi bengkel setiap bulannya atau efisiensi biaya operasional, Laporan keuangan yang dihasilkan lebih teratur dan lebih akurat, kecepatan pelayanan *service* kendaraan bermotor.

Kendala Penerapan

Penerapan sistem informasi akuntansi pada Bengkel Wirta Motor terdapat beberapa kendala yang dapat mengakibatkan efektivitas penerapan tidak berjalan dengan baik. Kendala ini merupakan hal penting yang semestinya harus mendapatkan solusi dari pihak terkait. Poin kendala ini didapat dari hasil analisis data dari wawancara yang telah dilakukan dengan pola informasi yang didapat bahwa kendala dari penerapan sistem informasi akuntansi ini yakni terletak pada kualitas sistem. Kualitas sistem sedikit terganggu ini dikarenakan sistem yang berjalan pada Bengkel Wirta Motor sering mengalami keterlambatan informasi yang didapat. Kendala ini tidak berpengaruh besar terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi pada Bengkel Wirta Motor yaitu Aplikasi E-Bengkel

Terintegrasi telah berjalan dengan efektif dilihat dari beberapa komponen atau fitur yang terhubung langsung, telah bekerja dengan baik sesuai dengan proses bisnis pada Bengkel Wirta Motor. Penilaian efektivitas diukur dengan 6 dimensi keberhasilan sistem informasi diantaranya kualitas sistem, kualitas informasi yang dihasilkan, kualitas pelayanan, kemudahan penggunaan dan kepuasan pemakaian. Kendala yang dihadapi pada penerapan yakni keterlambatan pemrosesan data oleh lambatnya server aplikasi dari penyedia layanan. Kendala ini tidak berpengaruh besar terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada bengkel karena telah mendapatkan solusi yang tepat dari penyedia layanan.

Saran yang diberikan pada penelitian ini yaitu pertama, bagi Bengkel Wirta Motor disarankan dapat menghubungi penyedia layanan aplikasi agar pemrosesan data dan informasi tidak berjalan lambat kembali. Selanjutnya, perlu adanya peningkatan pelatihan penggunaan sistem informasi akuntansi bagi pegawai pada bengkel, ini berpengaruh terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dengan begitu pengoptimalan sistem dan kinerja sumber daya manusia untuk mendukung keberhasilan sistem informasi tersebut dapat berjalan dengan baik. Kedua, bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat lebih mendalami lagi penelitiannya, serta diharapkan untuk lebih mampu mengembangkan dan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

Daftar Rujukan

- Antasari, K. C., & Yaniartha S, P. D. (2015). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 354–369.
- Burnie, D. (2005). *Bengkel Ilmu: Ekologi*. ESENSI.
- Dewi, L. G. K. (2020). *Teori Akuntansi*. UD Surya Grafika.
- Fransiscus Octavianus, J. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Alfamart (Cabang Manado). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 191–202.
- H.M. Jogiyanto. (1989). *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan terstruktur*. TechVibes. (2020). *Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi*. 2020. sso.e-bengkelku.com
- Usdeldi, & Febrinita Verawati Damanik. (2020). Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Passion) Terhadap Produk Gadai Kca Pada Pt. Pegadaian Persero Cabang Nagoya. *JAAB: Jurnal of Applied Accounting And Business Pendahuluan Landasan Teori*, 2(2), 86–93.